

## DAYA TARIK SILEK LANYAH SEBAGAI ATRAKSI WISATA BUDAYA DI KUBU GADANG

Titi Marliza<sup>1</sup>  
titimarliza20@gmail.com<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Padang Panjang

### ABSTRACT

*This study discusses the attractiveness aspects of Silek Lanyah as a cultural tourism attraction in Kubu Gadang. This study aims to fill the gap in the existing literature, because specific research that analyzes the attractiveness of Silek Lanyah as a cultural tourism attraction. Theoretically, this study seeks to contribute to the development of knowledge in the field of tourism. Practically, it aims to provide comprehensive information about the attractiveness of Silek Lanyah to increase tourist demand. Data collection involves two techniques: content analysis of online publications (news articles, travel reviews, visual documentation of Silek Lanyah from online media platforms published between 2017-2025) and literature review of scientific journals, books, and official publications related to Silek Lanyah. This research method uses a descriptive qualitative approach to analyze the aspects of Silek Lanyah as a cultural tourism attraction in Kubu Gadang. The results of the study show that Silek Lanyah is a tourist attraction performed in muddy rice fields, with charming movements and accompanied by Minangkabau musical instruments. In conclusion, Silek Lanyah, as a cultural tourism attraction in Kubu Gadang, has significant appeal due to its unique performance in muddy rice paddies, artistic beauty with traditional costumes and music, historical origins, creative economy potential through integrated tourism packages, iconic status, and strategic and accessible location. These aspects collectively attract tourists and, with proper management, have the potential for significant sustainable economic development.*

**Keywords:** *Silek Lanyah, Cultural Tourism, Kubu Gadang, Tourist Attractions, Tourism Development.*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang aspek daya tarik Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Kubu Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada, karena penelitian khusus yang menganalisis daya tarik Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya. Secara teoritis, penelitian ini berupaya berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang pariwisata. Secara praktis, ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang daya tarik Silek Lanyah untuk meningkatkan minat wisatawan. Pengumpulan data melibatkan dua teknik: analisis konten publikasi online (artikel berita, ulasan perjalanan, dokumentasi visual Silek Lanyah dari platform media online yang diterbitkan antara 2017-2025) dan tinjauan literatur jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi yang terkait

dengan Silek Lanyah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis aspek Silek Lanyah sebagai daya tarik wisata budaya di Kubu Gadang. Hasil penelitian menunjukkan Silek lanyah adalah atraksi wisata yang dilakukan di sawah berlumpur, dengan gerakan yang menawanserta diiringi alat musik Minangkabau. Kesimpulannya Silek Lanyah, sebagai objek wisata budaya di Kubu Gadang, memiliki daya tarik yang signifikan karena kinerjanya yang unik di sawah berlumpur, keindahan artistik dengan kostum dan musik tradisional, asal usul sejarah, potensi ekonomi kreatif melalui paket wisata terpadu, status ikonik, dan lokasi yang strategis dan mudah diakses. Aspek-aspek ini secara kolektif menarik wisatawan dan, dengan manajemen yang tepat, memiliki potensi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Silek Lanyah, Wisata Budaya, Kubu Gadang, Objek Wisata, Pengembangan Pariwisata.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Koentjaraningrat (2009: 165), sebuah kebudayaan terdiri dari tujuh unsur utama yaitu, sistem religi, sistem bahasa, sistem ekonomi, sistem komunikasi, sistem organisasi dan kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem teknologi serta peralatan hidup, dan kesenian. Salah satu unsur ini kesenian yang dapat mencakup seperti seni tari, seni musik, seni rupa, dan silek. Kesenian mencerminkan nilai-nilai serta perhatian khusus masyarakat terhadapnya.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata di Indonesia. Salah satunya atraksi Silek Layah di Desa Kubu Gadang yang menjadi daya tarik wisata budaya di Padang Panjang. Desa Kubu Gadang, yang terletak di Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, tidak hanya memiliki aliran bela diri

yang unik dan efektif, tetapi juga menyimpan sebuah kesenian pertunjukan yang berasal dari metode silek tuo gunuang, yang kemudian dikenal Silek Lanyah.

Silek lanyah merupakan bentuk adopsi dan adaptasi dari silek Minangkabau yang dilakukan dilahan persawahan. Di Minangkabau silek mempunyai dua fungsi yaitu sebagai penjaga diri dan sebagai permainan anak nagari. Kesenian ini berhasil menarik minat banyak orang yang berkunjung ke Kota Padang Panjang, baik dari domestik maupun internasional (Nurfitri, 2021).

Penelitian tentang daya tarik Silek Layah menjadi penting untuk mengidentifikasi keunggulan dalam menarik wisatawan. Menurut (Hartaman et al., 2021), tempat pariwisata berbasis budaya, atraksi dan pariwisata memberikan motivasi penting

untuk dikunjungi. Dengan memahami daya Tarik yang dimiliki, Kubu Gadang memiliki kekayaan seperti Silek Lanyah dapat dikembangkan menjadi atraksi objek wisata tanpa menghilangkan unsur budaya yang telah bertahan lama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja aspek daya Tarik yang dimiliki Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Kubu Gadang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek daya Tarik yang dimiliki Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Kubu Gadang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata, khususnya mengenai atraksi wisata budaya. Penelitian ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai daya Silek Lanyah sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pariwisata budaya merupakan perjalanan wisata yang dilakukan untuk mempelajari, mengalami, dan menikmati warisan budaya, seni, dan nilai-nilai yang hidup dalam satu masyarakat (Hartaman et al., 2021). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023) menyatakan bahwa

pariwisata budaya memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional sekaligus melestarikan budaya bangsa.

Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Tengku Putri Lindung Bulan et al., 2021). (Andany et al., 2023) menjelaskan bahwa daya tarik wisata memiliki beberapa karakteristik penting, yaitu memiliki keunikan dan kekhasan, memiliki nilai yang dapat dinikmati wisatawan, memiliki aksesibilitas yang memadai, serta didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, Silek Lanyah memiliki berbagai aspek daya Tarik yang berpotensi menarik minat wisatawan, meliputi keunikan, nilai sejarah, keindahan seni. Namun penelitian yang secara spesifik menganalisis aspek daya Tarik Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis aspek Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Kubu Gadang.

Data penelitian ini terdiri dari data

primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui analisis konten publikasi online berupa artikel berita, ulasan wisata, dan dokumentasi visual tentang silek lanyah dari platform media massa online. Data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait silek lanyah.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik. Pertama analisis konten publikasi online untuk mengumpulkan informasi tentang proses silek lanyah, persepsi wisatawan, dan pengalaman kunjungan dari berbagai sumber media massa seperti liputan6, RRI.co.id, Detik dan media online lainnya. Data dikumpulkan dari konten yang dipublikasikan tentang silek lanyah periode 2017-2025 dengan focus pada atraksi silek lanyah Kubu Gadang. Kedua, studi pustaka dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi untuk mendapatkan landasan teoritis dan informasi kontekstual tentang atraksi silek lanyah.

Analisis data menggunakan model analisis interaksi dengan tiga tahap: reduksi data (pemilihan dan penyederhaaan data relevan), penyajian data (menyusun informasi dalam bentuk narasi), dan penarikan kesimpulan (mengidentifikasi aspek atraksi silek lanyah). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai publikasi

online, media massa dan jurnal ilmiah untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis publikasi online dan studi pustaka, ditemukan aspek utama yang menjadi daya tarik Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Kubu Gadang.

### **Pertama, keunikan atraksi Silek Lanyah**

*“silek lanyah merupakan salah satu bentuk atraksi yang berlandaskan budaya dan kesenian tradisional. Silek lanyah dilakukan di sebuah kubangan sawah yang akan dibajak, dimana gerakan-gerakannya terlihat menarik saat dilakukan di dalam kubangan tersebut”,* ( (Riauaktual.com, 2017) (Riauaktual.com, 2017)).

### **Kedua, keindahan seni Silek Lanyah**

Silek lanyah dilakukan oleh anak-anak, remaja dan dewasa yang berjumlah dua sampai enam orang. Pemain menggunakan baju hitam taluak balango, celana hitam galembong, dan bagian kepala memakai desta dan pada bagian pinggang dililitkan sesampiang dari kain sarung, serta diiringi dengan alat musik gandang tambua, tasa dan talempong pacik ((F Fajrila, E Sepdanius STAMINA, 2020).

### **Ketiga, sejarah Silek Lanyah**

Silek lanyah ini merupakan ide dari

pelopor desa wisata kubu gadang untuk mengembangkan silat sebagai daya tarik utama melalui aktivitas di tengah sawah yang berlumpur, sehingga dinamai silek lanyah (F Fajrila, E Sepdanius STAMINA, 2020).

#### **Keempat, potensi ekonomi kreatif**

*“Dikutip dari Jejaring Desa Wisata (Jadesta) Kemenparekraf, Rabu, 20 April 2022, desa wisata ini dikelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Kelompok ini mengidentifikasi potensi desa yang ada menjadikan paket wisata yang terdiri dari kuliner, homestay, atraksi seni, wisata edukasi dan pasar digital”*(*Liputan6.com,2022*).

#### **Kelima, ikon Desa Kubu Gadang**

*“Desa ini sangat kaya akan budaya, salah satu atraksi ikonik desa ini adalah silek lanyah. Atraksi ini memakai gerakan silek tuo gunuang yang diambil dari cerita para sesepuh di Kubu Gadang. Dikatakan bahwa silek lanyah tingkatan seseorang pandai bersilat adalah ketika pandai bersilat di lumpur. Maka tahapan ini yang diambil sebagai salah satu daya tarik wisata di desa wisata ini”*(*Liputan6.com,2022*).

#### **Keenam, aksesibilitas dan lokasi strategis**

*Lokasi pertunjukan silek lanyah,*

*yakni Desa Wisata Kubu Gadang, Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, dapat dijangkau melalui perjalanan darat selama dua jam. Wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum atau menyewa kendaraan (Riauaktual.com, 2017).*

#### **Pembahasan**

Atraksi merupakan sesuatu yang berwujud, sedangkan Temuan enam elemen daya tarik kekuatan yang dimiliki oleh atraksi yang dibukrkan dengan kedatangan wisatawan. Dalam hal ini daya tarik Silek Lanyah dilihat dari keunikan dan keindahan. Menurut (Putra,2004; Inskeep, 1998; Lew, 1987; Guun, 1998) keunikan adalah aspek penting yang diperhatikan dalam melihat daya tarik atraksi.

Menurut (Andany et al., 2023), daya Tarik wisata harus didukung aksesibilitas dan fasilitas memadai. Pengembangan dapat dilakukan melalui lima strategi peningkatan promosi digital (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023), infrastruktur pendukung, edukasi budaya, pelestarian autentisitas (Yulimarni & Ditto, 2022), dan ekonomi kreatif. Dengan pengelolaan tepat, Silek Lanyah berpotensi menjadi ikon pariwisata budaya Indonesia yang internasional.

## **KESIMPULAN**

Daya tarik Silek Lanyah sebagai atraksi wisata budaya di Desa Kubu Gadang yaitu keunikan atraksi yang berdasarkan budaya tradisional yang kubangan sawah, keindahan seni dengan kostum dan diiringi dengan musik tradisional yang melibatkan berbagai kelompok usia, sejarah sebagai inisiatif pelopor desa untuk mengembangkan Silek Lanyah, potensi ekonomi kreatif melalui pengelolaan POKDARWIS dengan paket wisata terintegrasi, statusnya sebagai ikon desa yang menggambarkan narasi sejarah dari sesepuh, serta aksesibilitas lokasi strategis yang mudah dijangkau. Aspek kekuatan Silek Lanyah dapat menarik wisatawan dengan persepsi positif yang menunjukkan potensi pengembangan besar. Secara keseluruhan, dengan pengelolaan tepat berpotensi pembangunan ekonomi berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, T., Rahmadinata, M. F., & Hafid, F. S. A. (2024). Pertunjukan Silek Lanyah sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Kubu Gadang Padang Panjang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 15(1), 10-17.

Koentjaraningrat, S. T. A. I., & Nasional, I. (1987). Jakarta. Patai, Rapael Golden River to Go.

Hartaman, N., Wahyuni, W., Nasrullah, N., Has, Y., Hukmi, R. A., Hidayat, W., & Ikhsan, A. A. I. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal Di Kabupaten Majene. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 578-588.

Indonesia, A. M. T. A. (2023). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya tarik wisata, motivasi dan keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(1), 115-123.

Andani, A., Putri, D. E., & Purwanto, K. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Promosi Media Sosial Video Youtube Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Pada Objek Wisata Kebudayaan Di Kabupaten Merangin Tahun 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7332-7341.

Syofia, N., Wahyuni, W., & Erman, S. (2024). Silek Lanyah: A Form of Tourism Performing Art In Padang Panjang City. *Ekspresi Seni: Jurnal*

Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni,  
26(1), 52-69.

Elmira, Putu. (2022). Menyaksikan Silek Lanyah Dan Indahnya Alam Desa Wisata Kubu Gadang. Liputan6.com.  
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4943747/menyaksikan-silek-lanyah-dan-indahnya-alam-desa-wisata-kubu-gadang?page=2>

Riau Aktual. (2017). Keseruan Silek Lanyah Yang Mampu Mempesona Wisatawan. Riauaktual.com.  
<https://riauaktual.com/news/detail/31580/keseruan-silek-lanyah-yang-mampu-mempesona-wisatawan.html#:~:text=Ada%20yang%20masih%20berusia%20belia,dahulu%20mencari%20informasi%20tentang%20jadwalnya>